



DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2007. *UU RI No 24 Tahun 2007 Tentang Penanggulangan Bencana*. .Jakarta
- Badan Pusat Statistik, 2020 . *Jayapura Dalam Angka*. September. BPS Kota Jayapura. Papua
- Berryman, K. 2006. *Review of Tsunami Hazard and Risk in New Zealand*. Institut Geologi dan IlmuNuklir . New Zealand
- BNPB. 2012. *Masterplan Pengurangan Risiko Bencana Tsunami*, Badan Nasional Penanggulangan Bencana.
- BNPB. 2013. *Pedoman Teknik 2: Perencanaan Tempat Evakuasi Sementara (TES) Tsunami*. Badan Nasional Penanggulangan Bencana.
- BNPB. 2014. *Dokumen Jalur Evakuasi Bencana Tsunami*, Kabupaten Kulon Progo, Provinsi D.I. Yogyakarta. Yogyakarta.
- Diposaptono, S. dan Budiman. 2008. *Hidup Akrab dengan Gempa dan Tsunami*. Bogor: Buku Ilmiah Populer.
- FEMA (Federal Emergency Management Agency). 2008. *Guidelines for Design of Structures for Vertical Evacuation from Tsunamis*.
- Faiqoh I, Jonson LG, Marisa ML. 2013 *Vulnerability Level map of Tsunami Disaster In Pagandaran Beach, West Java*. International Journal of Remote Sensing and earth Sciences. 10(2):90-103
- Faiqoh, I. 2014. *Pemetaan Tingkat Kerentanan Pantai terhadap Bencana Tsunami di Wilayah Pantai Pangandaran, Jawa Barat*. Bogor : Institut Pertanian Bogor.
- Fitriani, T. 2014. “*Analisis Bahan Bangunan Pada Daerah Rawan Gempa dan Tsunami Di PesisirPantai Teluk Palu*. Jurnal Teknik Sipil Infrastruktur. Universitas Tadulako GITEWS. *Tsunami Hazard*. Diakses pada tanggal 18 September 2021



http://www.gitews.org/tsunami-kit/index_en.html

Hartuti, Riene Evi. 2009. *Buku Pintar Gempa*. Yogyakarta : Diva Press

Julkarnaen D. (2008). *Identifikasi Tingkat Resiko Bencana Tsunami Berbasis Spasial (Studi Kasus : Zona Industri Kota Cilegon)* Program Pasca Sarjana. Institut teknologi Bandung

Malik, Yakub, Nanin TS. (2009). *Gempa Bumi dan Tsunami*. Institut Teknologi Bandung

Muzaki. AA. 2008. *Analisis Spasial Kualitas Ekosistem Terumbu karang Sebagai Dasar Penentuan Kawasan Konservasi Laut dengan Metode Cell Based Modelling di Karang Lebar dan Karang Congkak Kepulauan Seribu*, DKI Jakarta Skripsi. Bogor: Institut Pertanian Bogor

Nontji, A. 1993. *Laut Nusantara*. Jakarta: Djambatan

Oktariadi, O. 2009b. *Peran Kapasitas Bentang Alam dalam Upaya Kesiapsiagaan Menghadapi Bencana Tsunami Wilayah Pesisir Sukabumi, Jawa Barat*. *Buletin Geologi Tata Lingkungan*. Jurnal Geologi Indonesia. 4(2):103-116

Pranoto, S. 2011. *Lessons Learned Pembelajaran Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pasca Gempa di Sumatra Barat 30 September 2009 Building Back Better*. Padang: Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB). Sumatera Barat

Pedersen G, Glimsdal S. 2010 Coupling of Dispersive Tsunami Propagation and Shallow Water Coastal Response. *The Open Oceanography journal*. 4:71-82

Putranto, Eka T. 2006. *Gempa bumi dan Tsunami*. Pusat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Alam.

Republik Indonesia. Peraturan Pemerintah Nomor 64 tahun 2010 Tentang Mitigasi Bencana Di Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil.

Saruksuk, Johannes Hanzen. 2006. *Konsep Jaringan Jalan Pada Kota Yang Rawan Bencana Gempa Dan Tsunami (Studi Kasus Kota Sibolga)*. Program Pasca Sarjana. Universitas Diponegoro.



Shunto, N., 1993. *Tsunami intensity and disasters*. Dalam: Tinti, S. dan Dordrecht, S (eds.)

Tsunamis in the World. Kluwer Academic Publishers, h. 197-216.

Soleman MK, Fitri Nurcahyani, Sri Lestari Muhanati. 2012. *Pemetaan Multirawan Bencana di Provinsi Banten*. Jurnal Globe. 14(1):46-59

Shirvani, Hamid. 1985. The Urban Design Process. Van Nostrand Reinhold. New York.

Subarjo P, raden Ario. 2005. *Uji Kerawanan terhadap Tsunami dengan Sistem Informasi Geografis (SIG) di Pesisir Kecamatan Kretek, Kabupaten Bantul, Yogyakarta*, Jurnal Kelautan Tropis. 18(2):81-97

Vink, A. P. A. (1975). *Land Use in Advancing Agriculture*. Springer-Verlag. Berlin, Heidelberg, New York